

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Berdasarkan prosedur aktivitas penelitian menunjukkan bahwa peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian lapangan yang pengolahannya dengan cara mengartikan, memahami, menjelaskan dan mendeskripsikan suatu fenomena sosial, kebiasaan, perubahan, serta perkembangan dari hasil pengamatan. Penelitian lapangan ini dilakukan untuk mencari serta memperoleh data yang akurat dan objektif tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengenalan huruf hijaiyah melalui media *flash card* di RA Perwanida Kandangan.

Peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dari pengenalan huruf hijaiyah melalui media *flash card* di RA Perwanida Kandangan baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, atau dokumentasi. Deskripsi inilah yang nantinya digunakan peneliti dalam menjawab fokus penelitian.

¹ Lexy J. Moelong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya, 2015), hal. 3

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus yang pada jenis penelitian ini bertujuan untuk meneliti suatu kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung.² Peneliti memilih kasus yang benar-benar spesifik yaitu pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* dengan tida waktu dalam sehari. Penemuan kasus tersebut tergolong unik, karena hanya ada di lembaga RA Perwanida saja. Objek pada pendidikan diteliti, dijabarkan, diperdalam dan disebarakan yang nantinya dapat dikonsumsi oleh pengguna maupun pengelola lembaga pendidikan.

Kegiatan pokok yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif terkait kasus di lapangan yang berhubungan dengan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media *flashcard*.

B. Kehadiran peneliti

Peran peneliti dalam penilaian kualitatif adalah sebagai pelaksana, pengamat serta pengumpul data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian di RA Perwanida Kandangan. Peneliti bertindak sebagai pengamat untuk mengamati bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta penilaian yang dilakukan oleh RA Perwanida Kandangan. Serta dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data utama, sehingga pada saat proses pengambilan data kehadiran peneliti tidak dapat

² Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hal. 3

diwakilkan oleh orang lain dan peneliti harus terlibat langsung dalam penelitian.

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan guna pengumpul data disamping peneliti sebagai instrumen,³ serta peneliti berperan sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara detail yang nantinya data tersebut dapat membentuk jawaban dari fokus masalah yang dibahas.

C. Lokasi penelitian

Tiga unsur penting yang perlu dipertimbangkan dalam penetapan lokasi penelitian yaitu : tempat, pelaku dan kegiatan. Lokasi yang dipilih peneliti untuk penelitian adalah RA Perwanida Kandangan yang terletak di desa Kandangan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar sebagai fokus objek yang diteliti Pengenalan Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Menggunakan Media *Flash Card*.

RA Perwanida Kandangan tidak menerapkan media *flash card* sebagai media pembelajaran sebelum tahun ajaran baru, namun setelah ajaran baru RA Perwanida Kandangan menerapkan media *flash card* sebagai media pembelajaran pengenalan huruf, karena dinilai lebih efektif dibanding hanya menulis di papan tulis.

D. Sumber data

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hal. 11

Langkah pertama dalam pengumpulan data, harus memperhatikan dan menentukan sumber data. Sumber data merupakan bagian penting dari sebuah penelitian, untuk membentuk ketetapan dan kekayaan data yang diperoleh harus melalui ketepatan memilih dan menentukan sumber data. Dalam proses pengumpulan data, penulis mewawancarai beberapa elemen dalam lembaga terkait yang peneliti lakukan secara berkala. Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau seorang yang memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan dua sumber data yang diantaranya:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang secara langsung didapat dari sumber data.⁴ Sumber data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara, observasi, ataupun alat lain. Data primer dalam penelitian ini didapat dari elemen lembaga RA Perwanida Kandungan secara langsung yaitu dari kepala sekolah dan juga guru.

b. Data skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data

⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan teknik*. (Bandung:Tersito,1980), hal. 163

skunder dapat berupa dokumentasi dan laporan yang diberikan lembaga RA Perwanida Kandangan.

E. Teknik pengumpulan data

Sangat penting bagi peneliti dalam memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan, sehingga hal ini dapat berpengaruh pada perolehan data yang lebih objektif. Pada penelitian pendidikan memiliki berbagai macam bentuk dan jenis teknik pengumpulan data mulai dari pengumpulan data informasi yang bersifat alamiah seperti penginderaan fisik sampai pada penginderaan rekayasa seperti rekaman film dokumentasi atau angket pengujian terstruktur.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrument untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya.⁶ Pada metode observasi, peneliti berperan aktif baik terbatas ataupun penuh pada prosesnya. Peneliti pada metode observasi ini akan melakukan interaksi serta komunikasi terhadap subyek dan objek penelitiannya secara langsung.

⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 176

⁶ Amir Syamsuddin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. III, Edisi I, Juni 2014, hal. 404

Peneliti akan mengamati situasi dan kondisi serta prosedur yang terjadi dilapangan dan mencatat atau merekam kegiatan anak usia 4-5 tahun dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* untuk pengumpulan data. Pada teknik observasi ini peneliti akan mengobservasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap pengenalan huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun menggunakan media *flash card* di RA Perwanida Kandangan. Observasi akan dilakukan sesuai jadwal yang diberikan oleh lembaga RA tersebut.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan yang nantinya akan dijawab secara lisan juga oleh informan.⁷ Tujuan diadakannya wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dari informan.

Peneliti berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar mendapat data yang diperlukan dan yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan informan yaitu kepala sekolah dan guru kelompok A dan B RA Perwanida Kandangan. Pada saat melakukan wawancara, peneliti akan menggunakan *handphone* (perekam suara) untuk merekam hasil dari wawancara tersebut. Selain menggunakan *handphone*, peneliti

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), hal. 165

akan menggunakan buku untuk mencatat hal-hal penting dari kegiatan wawancara. Sedangkan untuk pertanyaannya, disesuaikan dengan situasi pada lembaga RA Perwanida Kandangan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi bisa berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flash card* di RA Perwanida Kandangan.

Data yang dikumpulkan peneliti berupa dokumentasi arsip lembaga RA Perwanida Kandangan seperti profil lembaga, wawancara terhadap kepala sekolah dan guru, RPPH/RPPM, dokumentasi gambar pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flash card*, serta lembar penilaian dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah menggunakan media *flash card* di RA Perwanida Kandangan.

F. Analisa data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah

selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Menurut Miles and Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, antara lain yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.⁸

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif, unsur-unsurnya sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁹ Reduksi data ini akan berjalan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data/display

Penyajian data merupakan unsur kedua dalam teknik analisis data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya. Penyajian data yang

⁸ Salim, *Metodologi Penelitian...*, hal. 147

⁹ Amir Syamsuddin, "Pengembangan Instrumen... , hal. 404

sering dipakai dalam penelitian kualitatif ialah teks yang berupa naratif.

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian dan fenomena yang diteliti. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel.

3. Verifikasi data atau menarik kesimpulan

Verifikasi data merupakan unsur dan langkah terakhir dalam teknik analisa data. Verifikasi data dilakukan pada saat kesimpulan masih bersifat sementara dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dikuatkan dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila setelah kesimpulan sementara telah melewati tahap verifikasi data, maka dapat diperoleh hasil kesimpulan yang dapat dipercaya dan kredibel.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Keabsahan data merupakan faktor yang penting dalam penelitian kualitatif karena jika hasil penelitian tidak mendapat pengakuan atau terpercaya maka tidak ada artinya. Untuk memperoleh pengakuan hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Untuk mencapai kebenaran, dapat menggunakan teknik

pemeriksaan keabsahan data yang diantaranya: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.¹⁰

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan datanya. Adapun teknik uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan dan triangulasi sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini peneliti memperpanjang waktu pengamatan pada saat mencari data dilapangan. Dengan melakukan wawancara yang tidak hanya satu kali saja, akan tetapi peneliti melakukan wawancara berulang kali dengan tujuan memperoleh data yang benar. Maka dari itu perlu diadakannya ceking data sampai mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹¹

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Untuk meningkatkan ketekunan pengamatan maka peneliti akan melakukan pengamatan dengan cara yang lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan begitu kepastian data dan urutan peristiwa dalam penelitian dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti juga akan mengecek ulang data dengan tujuan mencari kebenaran pada data

¹⁰ Salim, *Metodologi penelitian...*, hal. 165

¹¹ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Penerbit Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006), hal. 71

tersebut. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang diperoleh dengan akurat.¹²

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data atau diluar data sebagai pengecekan keabsahan data dan sebagai pembangding data. Untuk mengecek keansahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi sumber

Yaitu membandingkan dengan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.¹³ Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek keabsahan data melalui berbagai sumber hingga mencapai data yang kredibel dan dapat dipercaya. Peneliti pada saat menggunakan triangulasi sumber tidak hanya mewawancarai satu orang guru kelompok saja, tetapi peneliti juga mewawancarai guru kelompok yang lain untuk membandingkan hasil jawaban guru kelompok tersebut dan mengecek kembali hasil pengumpulan data dari guru kelompok yang menjadi sumber utama.

2) Triangulasi teknik

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 145

¹³ Bachtiar S. Bachri, "meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, April 2010, hal. 56

Dalam triangulasi teknik, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya saat menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi ternyata data yang dihasilkan berbeda dari teknik-teknik tersebut, maka peneliti harus berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data mengenai kebenaran data. Sehingga nantinya data yang dihasilkan benar-benar dapat dipercaya dan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan pada saat penelitian berlangsung.¹⁴

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan langkah-langkah peneliti dalam mengadakan penelitian untuk mengumpulkan data. Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan observasi di lembaga yang akan diteliti yaitu RA Perwanida Kandangan yang berlokasi di Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.
 - b. Konsultasi dengan kepala sekolah dan juga guru kelompok A.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengadakan observasi langsung terhadap pelaksanaan pengenalan huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun melalui media elearning pada masa pandemi di RA Perwanida Kandangan.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 65

- b. Memasuki lapangan dengan mengamati dan mewawancarai guru dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi terhadap pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah melalui media e-learning pada masa pandemi ini.
 - c. Berperan serta samnil mengumpulkan data.
3. Tahap penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis kedalam bentuk laporan hasil penelitian.